

Pemberian Edukasi dengan *Leaflet* Penggunaan Obat Tetes Telinga

Fika Nuzul Ramadhani^{1*}, Nur Rasdianah²

^{1,2} Jurusan Farmasi, Fakultas Olah Raga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: fikanuzulramadhani@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian edukasi mengenai cara penggunaan obat sediaan khusus seperti tetes telinga sangat penting karena terdapat titik kritis pada sediaan tetes telinga terutama pada cara penetesan. Pemberian informasi yang kurang lengkap dan jelas mengenai cara penggunaan obat akan mengakibatkan terapi kurang maksimal sehingga obat tidak akan mencapai efek terapi yang diinginkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara penggunaan obat tetes telinga yang benar. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan informasi melalui pemberian leaflet dan menjelaskan langsung pada masyarakat. Pemberian edukasi cara pemberian obat sediaan tetes telinga pada masyarakat mendapatkan respon yang baik karena sebagian besar masyarakat kurang mengetahui tentang cara penggunaan yang benar. Pengabdian ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat desa agar mendapatkan efek terapi obat yang maksimal dengan cara penggunaan sediaan yang benar.

Kata Kunci: edukasi; leaflet; tetes telinga

Diterima:
05-03-2022

Disetujui:
19-03-2022

Online:
31-03-2022

ABSTRACT

Provision of education on the use of special preparations such as ear drops is very important because the a critical point of using ear drops is the instilling way and the storage method. The incomplete and clear information provide about how to use the drug will affect the therapeutic results because it will not achieve the optimal use if that effect of therapy. This community service activity aims to increase the knowledge of the artificial community regarding the correct use of ear drops. This service is carried out by providing information through distributing leaflets and explaining directly to the community. The provision of education on the use ear drops to the community got a good response because most people did not know about the correct way to use it. This service provides great benefits for the community to get the maximum effect of drug therapy by using the correct preparations.

Copyright © 2022 Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society.

Keywords:

education; leaflet; ear drops

Received:
2022-03-05

Accepted:
2022 -03-19

Online:
2022-03-31

1. Pendahuluan

Pengetahuan sebagian besar masyarakat tentang obat dan pengobatan medis masih minim. Salah satu penyebab minimnya pengetahuan tentang obat adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan obat dan minimnya informasi mengenai obat [1].

Pada dasarnya obat merupakan bahan yang hanya dengan takaran tertentu dan dengan penggunaan yang tepat dapat dimanfaatkan untuk mendiagnosa, mencegah

penyakit, menyembuhkan atau memelihara kesehatan. Penggunaan obat yang tidak sesuai dengan takaran dapat mengakibatkan obat tersebut berefek racun dan dapat juga tidak memberikan efek terapi, oleh karena itu sebelum menggunakan obat harus diketahui sifat dan cara pemakaian obat agar penggunaannya tepat dan aman [3].

Cara penggunaan yang tepat tidak lepas dari pemberian informasi di apotek. Sebagian besar pembeli di apotek merupakan pasien rawat jalan sehingga *monitoring* penggunaan obat sulit dikontrol. Pemberian informasi yang kurang lengkap dan jelas tentang cara penggunaan obat akan membuat hasil terapi kurang maksimal [4].

Obat sintesis tidak hanya tersedia dalam bentuk serbuk (*puyer*), kapsul atau tablet yang digunakan dengan meminumnya bersama air, namun juga ada yang tersedia dalam bentuk sediaan sirup, drops, tetes mata, tetes hidung, tetes telinga, salep mata, salep kulit, supositoria, inhalasi dan sebagainya. Dalam menggunakan sediaan – sediaan ini, diperlukan cara yang baik dan benar agar tercapai outcome yang diinginkan [7].

Pemberian edukasi pada penggunaan tetes telinga sangatlah penting dan merupakan titik kritis pada sediaan tetes telinga terutama cara penetesan dan cara penyimpanan. Cara penetesan penting pada sediaan tetes telinga karena dalam meneteskan tetes telinga membutuhkan teknik khusus, jika obatnya keluar atau tidak benar cara meneteskannya maka tetes telinga tidak akan memberikan efek terapi [5].

Sumber informasi obat bisa didapatkan secara tulisan, verbal dan lain-lain [6]. Sumber dalam bentuk tulisan misalnya dari bermacam-macam buku pedoman seperti Informasi Spesialit Obat (ISO), Informasi Obat Nasional Indonesia (IONI), Farmakologi dan Terapi, serta buku-buku lainnya, bisa pula berupa tulisan yang diberikan bersama dengan kemasan obatnya sering disebut brosur obat [2].

Pentingnya edukasi cara penggunaan obat dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cara penggunaan obat tetes telinga sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara penggunaan obat tetes telinga yang benar menggunakan media *leaflet*.

2. Metode Pelaksanaan

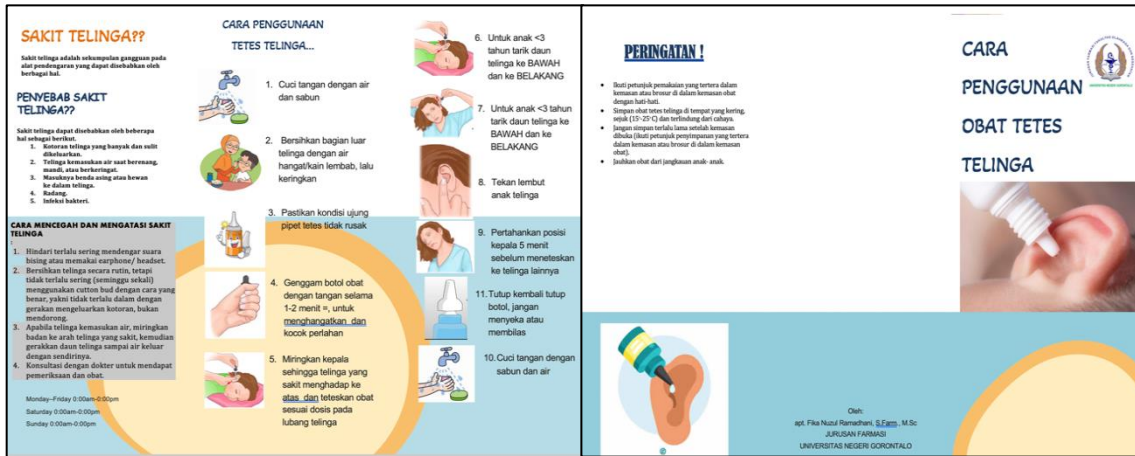
Pengabdian ini dilaksanakan melalui dua tahapan utama, yaitu pemberian *leaflet* dan tahap kedua adalah pemberian edukasi mengenai cara penggunaan tetes telinga.

Pada tahap pertama, disiapkan *leaflet* yang akan diberikan kepada mitra (masyarakat desa). Selanjutnya pada tahap kedua *leaflet* tersebut dibagikan serta didiskusikan bersama dan dilakukan praktek simulasi penggunaan obat serta dilakukan tanya jawab.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan mitra. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan pengabdian ini difokuskan pada cara penggunaan salah satu obat sediaan khusus yaitu tetes telinga. Pada tahap pertama, yaitu penyiapan *leaflet* seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Leaflet Cara Penggunaan Tetes Telinga

Kegiatan pada tahap kedua yaitu leaflet yang telah dibuat selanjutnya dibagikan dan dilakukan diskusi bersama seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Leaflet dan Diskusi

Pembahasan

Pemberian edukasi mengenai cara penggunaan obat sediaan khusus berupa tetes telinga telah dilaksanakan dan secara keseluruhan berjalan lancar. Peserta yang hadir adalah masyarakat desa dengan berbagai profesi yang berjumlah ± 30 peserta yang sebagian besar kurang mendapatkan informasi mengenai cara-cara penggunaan obat khususnya tetes telinga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022 bertempat di aula kantor Desa Buata, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo.

Para peserta dapat menerima pemberian informasi yang disampaikan dengan baik. Ada ketertarikan yang besar dari peserta untuk tahu mengenai cara penggunaan obat tetes telinga yang benar. Hal ini dapat dilihat dari begitu banyaknya peserta yang sangat antusias dalam memberikan pertanyaan.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat juga dibagikan selebaran berupa *leaflet* kepada peserta yang berisi informasi mengenai mengenai cara penggunaan obat tetes telinga. Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan manfaat yang cukup baik kepada masyarakat yang memang mengalami permasalahan terhadap kurangnya informasi mengenai cara penggunaan obat khususnya tetes telinga, dimana akhirnya mereka bisa mendapatkan pengetahuan tentang cara penggunaan obat tetes telinga yang benar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai cara penggunaan obat sediaan khusus berupa tetes telinga bagi mitra. Dimana masyarakat pada awalnya kurang mengetahui mengenai cara penggunaan sediaan obat tetes telinga, dan saat ini telah mengetahui dan dapat melakukan praktek penggunaan tetes telinga dengan benar.

Sebagai tindak lanjut, maka dapat dilakukan edukasi mengenai penggunaan obat sediaan khusus lainnya agar masyarakat dapat lebih memahami cara penggunaan sediaan khusus lainnya seperti tetes mata dan tetes hidung.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima ditujukan kepada perangkat desa Buata beserta warga masyarakat yang telah berpartisipasi dan jurusan farmasi UNG yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Referensi

- [1] Ade, MU., Jefri, K., Chusairil, P., Penyuluhan Tentang Dagusibu “Obat Tetes Telinga” Di Posyandu Lansia Puskesmas Gadingrejo Pringsewu. Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati Vol. 2 No. 1, April 2019
- [2] Depkes RI, 2006, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan : Jakarta.

- [3] Depkes RI, 2008, *Informasi Obat Nasional Indonesia*, Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia : Jakarta.
- [4] Handayani, D.R., Satibi, Andayani, M.T., 2004, Evaluasi Pelayanan Informasi Obat di Apotek-Apotek Besar di Kota Yogyakarta, *Seminar Ilmiah Nasional Hasil Penelitian Farmasi*, 54-63, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- [5] Kurnniasari, L., 2010, Evaluasi Ketersediaan Dan Perilaku Penggunaan Tetes Telinga Pada Pengunjung Apotek Pelengkap Kimia Farma Rsup Dr. Sardjito Yogyakarta Periode Juni-Juli 2010, Skripsi, Faculty Of Pharmacy Sanata Dharma University Yogyakarta
- [6] Maesadji, 2007, *Farmakologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Informasi Obat*, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- [7] Raimundus, C., Tahir, A., (2020). Pelatihan Penggunaan Obat Yang Tepat Pada Masyarakat Di Wilayah Puskesmas Dahlia Kota Makassar . *Jurnal Pengabdian Kefarmasian Volume I, No.2 4*. DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v1i2.1892>.